



KR-AP Photo

Kylian Mbappe

Kylian Mbappe Positif Covid-19

PARIS (KR) - Bintang Paris Saint-Germain (PSG) dan Timnas Prancis Kylian Mbappe dinyatakan positif Covid-19. The Mirror melaporkan itu telah menjalani tes dan hasilnya positif. Meski demikian, Kylian Mbappe tidak menunjukkan gejala Covid-19 dan akan mengisolasi diri. Timnas Prancis telah memutuskan untuk menariknya dari tim dan tidak akan bermain melawan Kroasia dalam lanjutan UEFA Nations League 2020.

"Hasil tes Covid-19 yang dilakukan UEFA pada Senin pagi menyatakan positif. Mbappe diijaukan dari tim usai menerima hasilnya, di akhir sesi latihan, sebelum pulang ke rumahnya pada malam hari," demikian pernyataan resmi federasi sepakbola Prancis.

"Seperti semua delegasi, Kylian Mbappe menjalani tes sebelum pertandingan jeda internasional. Hasilnya negatif, seperti terakhir pada Rabu, atas permintaan UEFA, sebelum Swedia menghadapi Prancis," lanjut pernyataan tersebut. Saat ini, Kylian Mbappe baru saja memperkuat Timnas Prancis di UEFA Nations League. Ia mencetak gol kemenangan Prancis saat mengalahkan Swedia 1-0 pada akhir pekan lalu.

Mirror mengabarkan Mbappe adalah pemain PSG ketujuh yang dinyatakan positif Covid-19. Dia menyusul Angel Di Maria dan Neymar Jr dalam daftar. Mauro Icardi, Leandro Paredes, Keylor Navas dan Marquinhos adalah pemain lain yang dinyatakan positif. Kiprah PSG di Ligue 1 2020/21 dipertanyakan. PSG seharusnya memulai kompetisi ini menghadapi Marseille pada 14 September. Namun, dengan tujuh pemain dalam daftar Covid-19, pertandingan harus ditunda. (Ben)-d

OPEN BONAERENSE POOMSAE WEB EMS Jogja Raih 5 Medali di Argentina



KR-Istimewa

Immanuella Anindita Nugraheni meraih medali emas di kejuaraan Bonaerense Argentina.

SLEMAN (KR) - Tim taekwondo Expert Martial Arts Studio (EMS) Jogja kembali meraih prestasi gemilang tingkat Internasional yang diadakan Federasi Taekwondo Bonaerense, Buenos Aires (Argentina). Dalam event taekwondo tingkat internasional tersebut, EMS Jogja sukses menyabet lima medali, terdiri 3 medali emas, 1 medali perak dan 1 medali perunggu.

"Event ini semula digelar 26 Juli-10 Agustus 2020, namun mengalami perubahan jadwal sehingga baru berlangsung Minggu (6/9). Kejuaraan ini diikuti lebih dari 40 Negara peserta dari 2.000 taekwondoin," ujar Sanny Harsono, selaku pelatih EMS Jogja di Sleman, Senin (7/9).

Lebih lanjut dijelaskan, EMS dalam event ini mengirimkan sebanyak 13 atlet. Sedangkan taekwondoin EMS yang berhasil menyumbang medali emas untuk timnya, yaitu Lana Anindya Firjah Aqela (cadet individual putri), Immanuella Anindita Nugraheni (senior 1 individual putri) dan Iskandar (master 1 individual putra). Medali perak diraih oleh Diana Khairunnisa (junior individual putri), dan medali perunggu diraih Fellinda Sukma Putri Ducret (pra junior individual putri).

Atas prestasi yang diraih pada kejuaraan di Argentina ini, diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat untuk terus berlatih. Sebab pada September - Oktober 2020 ini agenda yang diikuti sebanyak 3 kejuaraan baik itu tingkat Nasional maupun Internasional. Untuk tingkat Internasional Tim EMS mengikuti Occasion of International Taekwondo Day Open, Teheran (Iran) 6 - 7 September dan Virtual KTA Worldwide Poomsae and Para-Poomsae Championships 2020 (VKWPC20) 2-4 Oktober di UK Inggris. Sedangkan untuk tingkat Nasional yaitu 2nd Indonesia Taekwondo E Poomsae Championships, 18-20 September yang diadakan Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PB TI). Selanjutnya 3 atlet EMS akan mengikuti Kejurnas Poomsae Virtual yang mewakili Tim Puslatda DIY 2 September. Ketiga atlet tersebut yaitu Elisabet Shery Kurniawan (Individual Senior Putri) dan Team Beregu Putri (Elisabet Shery Kurniawan, Immanuella Anindita Nugraheni, Diana Khairunnisa). Sementara itu, untuk Kejuaraan di Teheran dan 2nd Indonesia Taekwondo E-Poomsae Championships, EMS mengirimkan sebanyak 20 atlet. (Rar)-d

BINCANG MEDIA VIRTUAL PB DJARUM

Klub Daerah Mata Rantai Ekosistem Bulutangkis

JAKARTA (KR) - Ekosistem bulutangkis Indonesia sangat penting dan sangat vital. Dengan ekosistem yang baik dapat mengangkat prestasi Indonesia di kancah internasional. Karena itu adalah rantai yang tidak terputus dari pelaku-pelaku bulutangkis di Indonesia.

"Mata rantai pertama adalah klub dari daerah, yang merupakan cikal bakal pemain-pemain yang di daerah telah berlatih dan bertanding, untuk kemudian masuk ke klub besar dan dibina menjadi seorang juara," kata Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation Yoppy Rosimin, pada bincang media yang digelar secara virtual, Selasa (8/9).

Bincang media digelar Perkumpulan Bulutangkis (PB) Djarum dan dihadiri puluhan wartawan olahraga nasional itu diadakan untuk memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) pada 9 September 2020. Hadir dalam bincang media. Antara lain Christian Hadinata (legenda bulutangkis Indonesia dan Tim Penasihat PB Djarum), Hariyanto Arbi (legenda bulutangkis Indonesia dan Ketua Komunitas Bulutangkis Indonesia), Fung Permedi (Manager Team PB Djarum), serta dua atlet muda PB Djarum,

Bernadine Anindya Wardana (asal Klaten, Jawa Tengah) dan Radithya Bayu Wardhana (asal Tanjung Pinang, Kepulauan Riau).

Lebih lanjut Yoppy menyebutkan adanya istilah "layer bawah" (pemula) atau lapisan atlet-atlet di kelompok usia di bawah 11 hingga 19 tahun. Itu semua menjadi target usia pembinaan di PB Djarum. Sementara, guna menggairahkan ekosistem bulutangkis di Tanah Air, PB Djarum juga menyambangi berbagai kota di tanah air melalui Audisi Umum PB Djarum. Layer awal ini, menurut Yoppy, jarang dilirik oleh sponsor dan donatur di Indonesia.

"Sponsor di Indonesia yang memiliki komitmen tinggi di layer bawah terhadap sebuah cabang olahraga itu sangat sedikit. Banyak memang yang menaruh minat pada liga-liga elite, tapi kita lupa bahwa kita juga membutuhkan layer bawah yaitu pembinaan di usia dini. Merekalah yang bakal

menggantikan atlet-atlet di gelanggang elite tersebut," jelasnya. Setelah mendapatkan atlet-atlet beliau melalui proses seleksi, PB Djarum melakukan pembinaan secara komprehensif, termasuk penerapan sports science.

Sementara itu menurut Fung Permedi sports science di PB Djarum mencakup fisioterapi, pelatihan fisik dan kecukupan nutrisi. Namun, keberhasilan sports science yang diterapkan klub juga bertumpu dari tekad besar seorang atlet untuk menjadi kampiun di masa mendatang. "Memang sports science ini terus berkembang. Banyak juga bermunculan alat-alat untuk pelatihan fisik atau metode peningkatan kemampuan fisik yang bisa diakses melalui media sosial atau situs berbagai

video. Tapi bagi kami, sports science harus sesuai dengan kebutuhan setiap atlet PB Djarum," jelas Fung yang juga mantan pemain nasional itu.

Menanggapi pembinaan atlet di PB Djarum, Christian Hadinata berharap atlet-atlet masa kini bisa mendulang prestasi yang lebih tinggi lagi daripada atlet-atlet di masa lampau. Pasalnya, akses terhadap fasilitas maupun informasi sangat mudah dijangkau oleh para calon juara dunia ini. Christian punya pesan dengan kalimat sederhana yang belum tentu sesederhana dipraktikkan.

"Jangan meminta atau menuntut apa yang diberikan organisasi atau klub. Tapi harus sebaliknya, apa yang bisa kita berikan sebagai atlet kepada organi-

sasi atau klub. Lebih tinggi lagi, kepada negara dan bangsa. Kalau itu sudah dicapai, saya yakin yang lainnya akan menyusul," katanya.

Hal senada juga disampaikan oleh atlet muda PB Djarum lainnya yakni Bernadine Anindya Wardana. Dara kelahiran Klaten, 30 April 2006 ini bergabung dengan PB Djarum pada tahun 2018 setelah sebelumnya menimba ilmu di klub rekanan. Sama seperti Radithya, Bernadine kini juga menjadi jawara di level junior dengan menjuarai Daihatsu Astec Sumatera Utara Open 2020 Juara Tunggal Pemula & Ganda Pemula Putri.

Bernadine kini menduduki ranking 2 nasional kategori Tunggal Putri Pemula. (Sim)-d



KR-Istimewa

Para pembicara bersama legenda bulutangkis Indonesia dalam Bincang Media PB Djarum.

PENGGUNAAN FASILITAS OLAHRAGA DIY

BPO Tunggu Koordinasi Jadwal

YOGYA (KR) - Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dindikpora DIY belum bisa memastikan kapan akan membuka kembali fasilitas olahraga yang dikelolanya. Hal tersebut dikarenakan, hingga saat ini sejumlah pihak yang telah mengajukan izin peminjaman fasilitas, masih dalam tahap koordinasi lanjutan terkait rencana jadwal penggunaan.

Kepala BPO Drs Eka Heru Prasetya kepada wartawan di Yogya, Selasa (8/9) menjelaskan, untuk kepastian tanggal pembukaan dan penggunaan fasilitas olahraga di DIY masih menunggu kepastian terkait jadwal penggunaan. "Saat ini hanya tinggal berkoordinasi secara teknis dengan pihak KONI

dan pihak yang akan menggunakan lain, terkait jadwal penggunaan," jelasnya.

Rencana kembali dibuka dan digunakannya sejumlah fasilitas olahraga milik Pemda DIY ini menurut Eka Heru dalam pelaksanaannya tetap dengan syarat ketat karena saat ini masih masa pandemi Covid-19. Salah satu syarat yang harus dipenuhi pengguna adalah dapat menjaga protokol kesehatan yang ditetapkan. "Selama bisa menjaga protokol kesehatan yang bisa dipakai untuk atlet-atlet, termasuk untuk program Puslatda," imbuhnya.

Terkait persyaratan pemenuhan protokol kesehatan dalam setiap penggunaan, Eka Heru menjelaskan, ka-

rena saat ini pihak Pemda DIY belum bisa menyediakan peralatan untuk memenuhi standar protokol kesehatan, maka calon pengguna diharapkan menyediakan secara mandiri. Untuk pengadaan dari Pemda DIY, Eka mengatakan, saat ini te-

ngah dalam pengajuan dan menunggu dana cair.

Dengan kondisi tersebut, jika sejumlah pihak ingin menggunakan fasilitas olahraga milik Pemda, ya mohon disiapkan peralatan protokol kesehatannya secara mandiri," jelasnya.

Lebih lanjut Eka mengata-

kan, saat ini ada sejumlah pihak yang telah mengajukan keinginan menggunakan fasilitas olahraga milik Pemda DIY, mulai dari Stadion Mandala Krida, GOR Among Raga, GOR Sorowajan, Lapangan Kenari, dan Youth Center. Beberapa pihak tersebut yakni, KONI DIY dan NPC DIY untuk persiapan menuju PON serta Peparнас, dan PSIM Yogya. (Hit)-d



KR-Adhitya Asros

Stadion Mandala Krida menjadi target KONI DIY, NPC DIY dan PSIM Yogya untuk bisa dijadikan venue menggelar latihan rutin.

Dongkrak Kualitas Persekat, Butuh Uluran Dana

SLAWI (KR) - Untuk meraih prestasi yang tinggi bagi atlet olahraga, tidak lepas dari dukungan dana yang memadai. Seperti halnya klub sepakbola Persekat Kabupaten Tegal, membutuhkan pendanaan itu. Sedangkan bantuan dana dari APBD II Kabupaten Tegal sangat minim, sehingga dibutuhkan donatur dari berbagai pihak.

"Agar kualitas permainan Persekat lebih bagus dari yang sekarang, harus ada dukungan pendanaan yang memadai, kalau mengandalkan bantuan dari Pemkab Tegal pasti tidak mencukupi. Karena itu dibutuhkan dukungan dana dari berbagai elemen masyarakat," ujar salah satu pemain Kades FC, Novel Cholili, kemarin.

Salah satu pihak yang telah membantu Persekat adalah, Paguyuban Kepala Desa (Kades) Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal yang memberikan bantuan uang tu-

nai sebesar Rp 3 juta kepada Persekat. Bantuan diserahkan oleh Ketua Paguyuban Kades Kecamatan Warureja, Muhammad Zaenudin, kepada pengurus Persekat, usai pertandingan persahabatan Persekat melawan Kades FC dengan skor 4 - 3 di GOR Trisanja Slawi, Senin (7/9) sore.

Ketua Paguyuban Kades Warureja, Muhammad Zaenudin, berharap agar ada kepedulian dari berbagai pihak guna menopang dana agar kualitas Persekat makin berkualitas tinggi.

"Persekat telah mengukir sejarah baru untuk Kabupaten Tegal. Terbukti klub Laskar Ki Gede Sebayu itu berhasil masuk ke Liga 2 Nasional," ujar Zaenudin.

Zaenudin juga meminta kepada para pemain Persekat, agar terus memacu diri untuk bisa tampil lebih baik dari yang sekarang. (Ryd)-d

Putri Mataram Sleman Gulung Guyub Rukun 5-0

MAGELANG (KR) - Persatuan Sepakbola (PS) Putri Mataram Sleman, menggulung PS Guyub Rukun Magelang 5-0, pada laga uji coba di Lapangan Bromo Desa Kalinegoro, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Selasa (8/9). Laga uji coba ini dilaksanakan, sebagai bagian dari persiapan keduanya sebelum terjun di Turnamen Kartini Cup 2020, Oktober mendatang.

"Iya, uji coba ini sebagai persiapan sebelum turun di turnamen Piala Kartini Oktober. Kebetulan kami juga ikut sebagai salah satu peserta. Ini merupakan uji coba yang ketiga. Sebelumnya kami ke Kebumen dan Wonosobo. Rencana kami masih ingin beruji coba satu kali lagi dengan salah satu tim lokal Bantul," kata Pelatih PS Putri Mataram Sleman Sri Hastuti, di sela-sela uji coba.

Pada laga kemarin, pihaknya menurunkan seluruh pemain intinya. Termasuk enam pemainnya yang dipanggil timnas baik senior maupun junior. Di antaranya,

Sabrina, Regina, Suciana, Putri Hapsari dan dua pemain timnas usia di bawah 17 tahun. Yakni Nafisah Nuraini dan Anisa Febiana.

"Kami sengaja menurunkan pemain-pemain inti pada uji coba ini. Kami ingin melihat kerja sama mereka dan progres perbaikan pascadua laga uji coba sebelumnya. Sejauh ini, sudah ada perbaikan. Hanya pemain depan masih sering membuang-buang peluang. Ini yang akan kami perbaiki ke depan," katanya.

Sementara Pelatih PS Guyub Rukun, Javits mengakui keunggulan lawannya tersebut. "Kami mengakui kalah segalanya. Mereka tim yang sudah lama dipersiapkan. Selain kalah pengalaman, kami juga kalah materi. Pemain mereka terlihat sudah matang, kerja sama timnya juga kompak, terlihat mereka sudah lama bermain bersama. Power mereka juga lebih baik dari kami yang baru berlatih beberapa bulan lalu," ungkapnya. (Bag)-d

Atlet Panahan Purworejo Ikuti Seleksi PON

PURWOREJO (KR) - Atlet Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Kabupaten Purworejo mendapat panggilan dari Perpani Provinsi Jawa Tengah untuk mengikuti seleksi pra Pekan Olahraga Nasional (PON), bersama atlet dari empat kabupaten lainnya di Jawa Tengah.

"Para atlet Perpani yang mendapat panggilan ini, mereka yang masuk nominasi lima terbaik dalam Kejurnas Provinsi (Kejurprov)," kata MGS Sukusyanto, dari Perpani Purworejo, Selasa (8/9).

Atlet Perpani Purworejo yang mendapat panggilan Nursiaf Hapsari, yang bersangkutan merupakan siswi kelas X SMA Negeri 1 Purworejo. Sedang atlet lainnya berasal dari Kabupaten Kudus, Banyumas, Klaten, Solo. "Mereka bersama-sama untuk mengikuti seleksi di tingkat Jawa Tengah," jelas Sukusyanto.

Dikatakan pula, para atlet ini setelah lolos seleksi tahap pertama, masih akan menempuh seleksi tahap berikutnya yang dijadwalkan pada Oktober mendatang. "Seleksi terakhir Desember," tambahnya.

Kegiatan ini lanjut Sukusyanto, dipusatkan di Puskepram Candrabirawa Ungaran Kabupaten Semarang. Masing-masing kabupaten satu atlet yang saat Kejurprov masuk lima terbaik. "Kebetulan atlet andalan Purworejo masuk lima terbaik sehingga bisa mengikuti kegiatan seleksi ini," katanya seraya berharap, atlet putri Purworejo ini mampu lolos seleksi di tingkat Jawa Tengah sehingga bisa melaju ke PON, untuk membawa nama harum daerah. (Nar)-d



KR-Gunawan

Nursiaf Hapsari (tengah) atlet Perpani pelajar andalan Purworejo.